

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM SERIAL KISAH NYATA AIB MASA LALU ISTRIKU DI INDOSIAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

BELLA AGUSTIN

NPM: 1641010206

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2020 M**

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM SERIAL KISAH NYATA AIB MASA LALU ISTRIKU DI INDOSIAR

S K R I P S I

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

BELLA AGUSTIN

NPM: 1641010206

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I

Pembimbing II : M.Apun Syaripuddin, S.Ag. M.Si

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2020 M**

ABSTRAK

Film yang bergenre religi Kisah Nyata yang hingga sekarang masih digemari oleh masyarakat khususnya kalangan ibu-ibu, membuat penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang isi pesan dakwah yang terdapat di dalam tayangan nya. Karna pada dasarnya masyarakat hanya menikmati tayangan yang di sajikan di dalamnya tanpa mencerna dan mengamalkan isi pesan dakwah apa yang di sampaikan di dalam tayangan tersebut oleh sebab itu penulis ingi meneliti tentang bagaimana pesan dakwah di dalam film kisah nyata aib masa lalu istriku di indosiar dan analisis pesan dakwah dalam film kisah nyata aib masa lalu istriku ? dengan tujuan penelitian untuk menganalisis dan mengetahui Pesan Dakwah di Dalam Serial Kisah Nyata Aib Masa Lalu Istriku yang tayang di stasiun TV Indosiar, dan manfaat teoritis hasil dari penelitian ini bisa memberikan berupa ilmu pengetahuan dan pemikiran di bidang komunikasi penyiaran islam, dan manfaat praktis seperti memberikan pengetahuan kepada kaum muslimin tentang pesan dakwah yang di sampaikan melalui film, penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka (Library Reseach) dan jenis penelitian menggunakan kualitatif yang bersifat deskriptif berupa kata-kata atau lisan yang diamati, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kisah nyata aib masa lalu istriku, dan objek peneltian pesan dakwah di film tersebut. Terdapat beberapa pesan dakwah di dalam film ini sepperiti tentang aqidah, syariah, dan akhlak. Aqidah merupakan iman kepada Allah SWT, yang menyakini bahwa Allah lah sang pencipta, Pemilik, Penguasa, Pemimpin dan Pemelihara alam semesta, contohnya ketika winda yang sedang berdoa kepada Allah, di saat dia telah selesai melakukan ibadah sholat dan sambil menangis kepada Allah atas cobaan yang diterima nya lalu tentang syariah, merupakan ketentuan yang di tetapkan oleh Allah, salah satunya ibadah dengan menyembah hanya kepada Allah contohnya seperti melakukan beribadah sholat, di dalam film ini terlihat winda yang sedang selesai melakukan sholat dan masih mengenakan mukena sambil berdoa kepada Allah. Analisis pesan dakwah di dalam film serial kisah nyata aib masa lalu istrku terdapat dua yaitu tentang kognisi sosial dan konteks sosial.

Dan terakhir tentang pesan akhlak dalam serial ini terdapat dua pesan akhlak yaitu tentang iri hati dan saling memaafkan sebesar apapun kesalahan seseorang itu terhadap kita.

Kata kunci : Pesan Dakwah, Film

SURAT PENGESAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bella Agustin

NPM : 1641010206

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul Analisis Pesan Dakwah Dalam Serial Kisah Nyata Aib Masas Lalu Istriku di Indosiar adalah Hasil karya pribadi tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat, apabila ternyata dikemudian hari terdapat plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, 20 Mei 2020
Penulis,


Bella

NPM. 1641010206

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM SERIAL
KISAH NYATA AIB MASA LALU ISTRIKU DI
INDOSIAR

Nama

Bella Agustin

NPM

1641010206

Jurusan

Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas

Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah di
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I.


M. Apun Syaripuddin, S.Ag. M.Si.

NIP. 197312091997032003

NIP. 197209291998051003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


M. Apun Syaripudin, M.Si.

NIP. 197303191997031001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131 Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM SERIAL KISAH NYATA AIB MASA LALU ISTRIKU DI INDOSIAR”** disusun oleh: **Bella Agustin, NPM: 1641010206**, Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Jum'at, 11 September 2020.**

TIM PENGUJI

Ketua : Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I. (.....)

Sekretaris : Nadya Amalia Nasoetion, M.Si. (.....)

Penguji I : Dr. H. Rosidi, Ma. (.....)

Penguji II : Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I. (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si.
NIP. 196104091990031002

MOTTO

بِهِ تُجْزَى سُوءًا يَعْمَلُ مَنْ أَلْكَتَبِ أَهْلِ أَمَانِي وَلَا بِأَمَانِيكُمْ لَيْسَ
نَصِيرًا وَلَا وَلِيًّا اللَّهُ دُونَ مِنْ لَهُ يُتَجَدَّ وَلَا

“Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan, niscaya akan diberi pembalasan dengan kejahatan itu dan ia tidak mendapat pelindung dan tidak (pula) penolong baginya selain dari Allah”. (Q.S An-Nisaa{4}:123)



PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, dan penuh syukur Alhamdulillah skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan sebaik-baiknya. Karya tulis ini penulis persembahkan sebagai ungkapan terimakasih yang mendalam kepada :

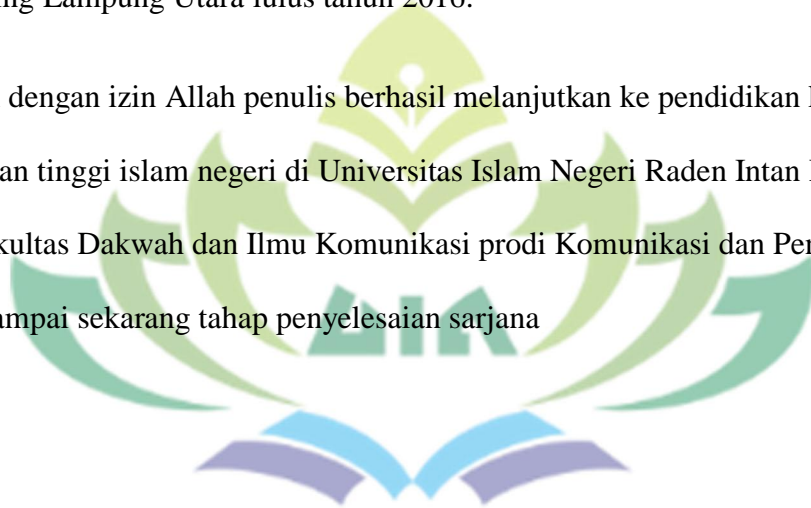
1. Kedua Orang Tua ku Bapak Herman dan Ibu Maiyati yang sangat penulis sayangi dan cintai, dan yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik dan memotivasi serta memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan perhatian yang tak terhingga kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan dapat melalui studinya sampai selesai.
2. Dan ungkapan terimakasih, untuk saudara kandung ku Yepri Hernanda, Selvia Damayanti, adik ku tersayang Rizky Andika Makayasa.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Intan Lampung yang akan selalu penulis jaga nama baiknya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Bella Agustin, dilahirkan di Bukit Kemuning, Lampung Utara pada tanggal 13 Agustus 1997, anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Suami Istri Bapak Herman dan Ibu Maiyati.

Riwayat Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 01 Bukit Kemuning, Lampung Utara lulus tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama 04 Bukit kemuning Lampung Utara lulus tahun 2013, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 01 Bukit Kemuning Lampung Utara lulus tahun 2016.

Dan dengan izin Allah penulis berhasil melanjutkan ke pendidikan ke perguruan tinggi islam negeri di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam sampai sekarang tahap penyelesaian sarjana



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat, Hidayah serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Serial Kisah Nyata Aib Masa Lalu Istriku di Indosiar”, dalam rangka memenuhi tugas akhir perkuliahan dan guna sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Sosial pada Program Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN Raden Intan Lampung.

Shalawat serta salam tak lupa penulis sanjung agungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya yang kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Penulis bersyukur, selama penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah membimbing, membantu, dan memberikan nasihat yang baik kepada penulis. Tak lupa penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Moh. Mukri, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus hijau tercinta ini khususnya di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dari beberapa hal sehingga skripsi ini bisa terselesaikan

3. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si selaku Ketua Jurusan dan Bunda Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos.I, M.Sos.I selaku Seketaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I selaku Pembimbing 1 (satu). Di tengah kesibukan, beliau masih meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si selaku Pembimbing II (dua), Di tengah kesibukan, beliau masih meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dengan tulus ikhlas, serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan hingga terselesainya skripsi ini
7. Teman-teman KPI kelas D angkatan 2016, terimakasih telah menjadi teman dalam keadaan suka maupun duka, semoga kita diberikan kelancaran dan kemudahan oleh Allah SWT untuk segala urusan kita. Untuk teman-teman seperjuangan khususnya Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2016 semoga kita semua diberikan kesuksesan.
8. Ade Saputra terimakasih atas support dan dukungannya yang mana telah membantuku dalam skripsi ini dan juga menemani di setiap saat dan selalu memberikan semangat dan motivasi untukku.

9. Serta kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan bantuan dari semua pihak penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan kebaikan yang lebih besar disertai dengan curahan rahmat dan hidayah-Nya. Akhir kata penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf atas kekurangan serta keterbatasannya. Semoga apa yang penulis kerjakan senantiasa bermanfaat dan mendapatkan ridho Allah SWT, Aamiin.



Bandar Lampung, 20 Juli 2020
Penulis

Bella Agustin
1641010206

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	ix
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Latar Belakang	5
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
F. Metode Penelitian.....	12
BAB II. ANALISIS PESAN DAKWAH DAN FILM	17
A. Analisis.....	17
B. Pesan Dakwah	18
1. Pengertian.....	18
2. Unsur-Unsur Dakwah.....	20
3. Pengertian Pesan Dakwah	25
4. Sumber Pesan Dakwah.....	27
5. Karakteristik Pesan Dakwah	29
6. Televisi Sebagai Media Dakwah	31
C. Film	33
1. Fungsi Film	35
2. Definisi Tayangan	36

3. Segmentasi film.....	37
4. Pengaruh Menonton Televisi	37
D. Tinjauan Pustaka	39

BAB III. DESKRIPSI SERIAL KISAH NYATA AIB MASA LALU ISTRIKU..... 41

A. Profil Mega Kreasi Film (MKF)	41
B. Kisah Nyata	42
C. Pemeran Aib Masa Lalu Istriku	43
D. Crew Serial Kisah Nyata Aib Masa Lalu Istriku	47
E. Sinopsis Film Kisah Nyata Aib Masa Lalu Istriku	48
F. Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film	51

BAB IV. PESAN DAKWAH DAN ANALISIS DALAM SERIAL AIB MASA LALU ISTRIKU..... 55

A. Pesan Dakwah Dalam Serial Kisah Nyata Aib Masa Lalu Istriku	55
B. Analisis Pesan Dakwah Dalam Serial Kisah Nyata Aib Masa Lalu Istriku Sebagai Media Dakwah	59

BAB V. PENUTUP..... 72

A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

.....

DAFTAR TABEL

1. Sruktur Analisis Wacana.....	14
2. Struktur Wacana Van Dijk.....	15
3. Hasil Data Bentuk Tabel	65



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Profil Mega Kreasi Film.....	41
2. Gambar 2 Pemeran Nazar Shabab	44
3. Gambar 3 Pemeran Via Octora	44
4. Gambar 5 Pemeran Dona Febiola	45
5. Gambar 6 Pemeran Kiren Lauren	46
6. Gambar 7 Pemeran Hans Sondakhn	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman maka perlu kiranya istilah-istilah yang ada dalam judul skripsi ini berkenaan dengan program televisi yang dijadikan sebagai media dakwah kepada masyarakat.

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM SERIAL KISAH NYATA AIB MASA LALU ISTRIKU DI INDOSIAR Dengan demikian akan diperoleh gambaran yang jelas dan sesuai dengan yang di maksud oleh penulis. Adapun penjelasan istilah dalam judul tersebut adalah sebagai berikut:

Analisis yaitu berasal dari bahasa inggris “analysis” yang berarti pemeriksaan. Adapun menurut istilah yaitu analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹

Analisis penulis untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang terdapat di serial Kisah Nyata Aib Masa Lalu Istriku, yang termasuk ke dalam pesan dakwah seperti masalah aqidah, syariah, dan ahklak.

Pesan dakwah terdiri dari dua kata yaitu pesan dan dakwah, yang dimaksud pesan menurut etimologis ialah: perintah nasihat, permintaan

¹Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1997), h. 37.

amanat yang harus dilakukan dan disampaikan kepada orang lain untuk penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat,serta seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengembangkan ajaran agama².

Jadi pesan dakwah dalam penelitian ini dari aktivitas dakwah yang disampaikan dari seorang *Da'i* kepada *Mad'u*, yang berupa ajaran islam dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu Aqidah, Syariat, dan Akhlak.

Berdasarkan temanya, pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran islam. Endang Saifuddin Anshaari (1996-71), membagi pokok-pokok ajaran islam sebagai berikut:

1. Akidah, yang berupa iman kepada Allah SWT, iman kepada malikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-rasul Allah, iman kepada qadla dan qadar.
2. Syariah, yaitu meliputi ibadah dalam arti lain seperti (thasarah,shalat, as-shaum, zakat, dan haji) dan muamalah yaitu seperti(al-qanun-al khas atau hukum perdata dan al-am merupakan hukum publik)
3. Akhlak, yaitu akhlak kepada al-khaliq dan mahluk (manusia dan non manusia)³

Yang dimaksud dalam skripsi ini adalah menganalisis pesan-pesan dakwah yang terdapat di dalam film serial Kisah Nyata Aib Masa Lalu Istriku, dengan menggunakan analisis wacana.

²M.Andre Martin Dan F.V *Bhaskarra*, *Kamus Bahasa Lengkap*, (Surabaya: Karina,Kuli 2002), h. 438.

³ Prof.Dr.Moh. Ali Azizi, M.Ag. *Edisi Revisi Cetakan Ke 5 Ilmu Dakwah* (Jakarta : Fajar Interpratam Mandiri)2016, h.332 .

Pesan dakwah menurut penulis dalam film ini menceritakan tentang apa pernah kita lakukan di masa lalu tentang kejahatan akan berdampak pada kehidupan kita di masa yang akan datang, seperti di dalam serial ini, terdapat beberapa pesan dakwah sebagai berikut :

1. Pesan Dakwah Aqidah : Iman kepada Allah, salah satunya dengan selalu mengingat Allah, winda yang sedang berdoa kepada Allah, di saat dia telah selesai melakukan ibadah sholat.
2. Pesan Dakwah Syariah : Salah satunya dengan menunaikan beribadah sholat, winda yang masih mengenakan mukena yang baru saja selesai sholat lalu berdoa.
3. Pesan Dakwah Ahlak : Di film ini terdapat dua pesan akhlak seperti iri hati dan penting nya untuk saling memaafkan sesama manusia.

Film merupakan salah satu media dakwah yang efisien karena menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi. Penggunaan media modern seperti media film ini sudah selayaknya digunakan bagi aktifitas dakwah, agar dakwah dapat diterima oleh public secara komprehensif⁴

Film yang penulis maksud adalah film Kisah Nyata dengan mengambil salah satu judul filmnya yang berjudul Aib Masa lalu istriku. Yang diharapkan agar masyarakat tidak hanya menonton nya saja, tetapi

⁴ Munir Samsul Amin, *Ilmu Dakwah*, (Bandung PT.Remaja Rosda Karya, 2010), h. 105

dapat mengambil isi pesan dakwah di dalamnya yang diwakili dengan adegan tokoh pemeran dalam film tersebut film ini

Film yang akan diteliti oleh penulis yang berjudul Kisah Nyata Aib Masa Lalu Istriku yang tayang di Indosiar Serial kisah nyata aib masa lalu istriku yang ditayangkan pada tanggal 14 febuari 2019 pada jam 11.30 wib, yang di sutradai oleh Asep Kemuning, dan di Produksi oleh Mega Kreasi Film. Maka yang dimaksud dengan judul Aib Masa Lalu Istriku adalah untuk menganalisis pesan dakwah yang ada di dalam serial atau film tersebut yang berisikan tentang pesan dakwah dengan masalah yang berkaitan dengan akidah, akhlak dan syariah.

B. Alasan Memilih Judul

- a. Film adalah salah satu jenis media massa yang menjadi saluran berbagai macam gagasan konsep, serta dapat memunculkan dampak dari penayangannya.
- b. Televisi juga merupakan media dakwah yang efektif dan dengan mudah menjangkau seluruh lapisan masyarakat, media elektronik ini pun hampir dimiliki di semua lapisan masyarakat.
- c. Untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai hal yang berkaitan dengan permasalahan di atas.

C. Latar Belakang Masalah

Di era teknologi informasi saat ini telah banyak media komunikasi massa yang tumbuh dan berkembang pesat. Salah satunya media komunikasi yang sering digunakan pada saat ini adalah media televisi. Televisi merupakan sebuah alat penangkap siaran bergambar⁵ salah satu pesan yang diampaikan dari tayangan film yang ditayangkan ditelevisi adalah pesan bersifat realigi atau mengandung ajaran agama. Dengan menampilkan cerita yang memiliki unsur religi tentu akan mampu menarik minat masyarakat terhadap tayangan tersebut. Oleh karena itu film televisi juga sering kali dijadikan sebagai sarana dalam menyampaikan pesan dakwah.⁶

Pesan dakwah merupakan penyampaian dai kepada mad'u yang berupa ide, gagasan, atau informasi yang berupa ajakan atau seruan⁷ kepada kebenaran dan untuk mentaati perintah Allah SWT secara bijaksana dan mengamalkan ajaran Islam di kehidupannya agar mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Film dapat di jadikan alat komunikasi yang ampuh, bukan hanya untuk hiburan semata. Tetapi bisa juga untuk pembelajaran, pendidikan, penerangan, dan nilai moral. Film sebagai media komunikasi yang dapat berfungsi sebagai media untuk mengajak mad'u menuju kebenaran dan sebagai mana, Allah berfirman QS. An-Nahl ayat 125

⁵Fauziah, *Jago Teknologi Informasi Dan Komunikasi SMP*, (Jakarta: Media Pusindo, 2008), h. 1.

⁶Sri Wahyuni, *Film Dan Dakwah: Memahami Reprsntasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h. 16.

⁷Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 20

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S An Nahl {16}:225)

Televisi sebagai media penyampain informasi yang mampu menyajikan semua bentuk pesan audio (suara) dan visual (gambar). Televisi merupakan alat komunikasi yang modern, yang berfungsi untuk menyiarkan berita atau informasi yang bisa dilihat oleh masyarakat secara luas yang tidak dapat melihatnya secara langsung. Tapi kini televisi tidak menyiarkan berita atau informasi saja, pada era globalisasi ini banyak stasiun-stasiun televisi yang menyiarkan film, yang mana film ini tidak selalu membawa dampak positif saja, tetapi bisa juga membawa dampak negatif.

Pengaruh tayangan film yang disaksikan tidak hanya sewaktu, tetapi terus sampai waktu yang cukup lama, misalnya peniruan terhadap cara berpakaian atau model rambut. Hal ini disebut imitasi. Kategori penonton yang mudah terpengaruhi itu biasanya adalah anak-anak dan

generasi muda, meski kadang-kadang orang dewasa pun ada. Apabila hanya cara berpakaian yang banyak ditiru oleh penonton, tentu tidak masalah. Tetapi, bila yang ditiru adalah salah satu nya merupakan cara hidup yang tidak sesuai dengan norma dan agama, tentunya akan menimbulkan masalah.

Banyak media yang digunakan dalam menyampaikan dakwah salah satunya menurut Hamzah Yaqub yaitu melalui Lisan, Tulisan, Lukisan, Audio Visual dan Akhlak⁸

Pada saat ini, semua stasiun televisi berusaha dan saling berlomba untuk memproduksi tayangan yang menarik perhatian masyarakat dengan konsep baru, yang kemudian dapat membuat penonton, terbawa perasaan. Tayangan televisi tersebut pada umumnya dapat mempengaruhi sikap, pandangan dan perasaan para pemirsanya. Tayangan televisi yang banyak ditampilkan umumnya merupakan tayangan yang penuh dengan khayalan dan cerita fiktif belaka.

Dalam dunia pertelevisian, film merupakan salah satu bagian dari bentuk tayangan yang berisi cerita panjang dan bersambung. dalam Kamus Besar Indonesia film merupakan pertunjukan sandiwara (drama) dan sebagainya yang dibuat khusus penayangan di media elektronik. Yang artinya film digambar hidup. Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa serial merupakan istilah untuk produksi perfileman yang berdurasi pendek,

⁸ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah, Cet Pertama* (Jakarta: Prenada Media, 2004), h.120.

di mana di dalamnya terdapat mengenai isi, tujuan, dan proses dari alur cerita.⁹

Indosiar sebagai salah satu stasiun televisi swasta yang menghadirkan hiburan pada masyarakat menyiarkan Film Televisi siaran ini merupakan salah satu siaran yang bisa dikonsumsi oleh seluruh masyarakat karena ditayangkan pada waktu primetime. film indosiar dengan judul kisah nyata yang membuat kita geleng-geleng kepala, bukan sekedar membuat penontonnya menitikkan air mata dan terbawa emosi, tetapi juga membuat penontonnya bisa terpapar nilai nilai dan cara pandang dalam melihat berbagai persoalan kehidupan.

Setiap harinya, secara berturut-turut indosiar menayangkan serial Kisah Nyata mulai pukul 11.30 sampai 16.00 WIB. Konflik rumah tangga, seperti perselingkuhan, pertengkaran suami istri sampai konflik dengan mertua, menjadi tema atau judul dari serial Kisah Nyata ini. Serial di indosiar yang dilabeli Kisah Nyata, selalu ada prolog: perempuan atau lelaki dengan wajah tertutup jubah hitam, dan menyampaikan testimoni tentang kisah pahit hidupnya. Jadi, seolah-olah ini kisah nyata yang pernah terjadi.

Melalui cerita di film ini, ingin menyampaikan kepada penonton, bahwa manusia akan mendapatkan ganjaran atas apa yang sudah dilakukan di masa lalu. dalam menyampaikan edukasi tentang dakwah dan mengajak masyarakat kearah yang positif dengan selalu melakukan hal yang baik.

⁹Kamus Besarbahasa Indonesia (KBBI), (Jakarta : Balai Pustaka,1991), h. 22.

Mega Kreasi Film juga memiliki beberapa jumlah film hasil produksi lainnya yang bernafaskan realigi.

Film kisah nyata di indosiar menjadi salah satu tayangan yang hadir setiap hari nya pukul 11.30 sampai jam 02.00 dan di lanjut dengan episode tema selanjutnya sampai pukul 16.00 wib. Setiap harinya acara tayangan ini dengan judul tema dan kisah yang berbeda. Acara ini bertajuk film televisi, dibuat stasiun televisi ataupun rumah produksi dengan bertema yang beragam mulai dari rumah tangga, kehidupan dan lainnya.

Saat ini upaya penyebaran nilai-nilai islam tidak hanya dilakukan melalui praktik ceramah secara tatap muka, melainkan dapat disampaikan melalui media massa. Serial kisah nyata di indosiar, salah satu program fiksional yang menjalankan fungsi hiburan televisi, ,tidak luput dimanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan pesan dakwah. Praktik dakwah melalui film tidak dilakukan dengan gamblang ,melainkan disampaikan secara tersirat melalui cerita tersebut dengan berbagai macam karakter di dalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah apa yang tersampaikan di dalam Serial Kisah Nyata di Indosiar dengan mengambil salah satu judul dari Serial tersebut yang Berjudul Aib Masa Lalu Istriku, yang di dalamnya berceritakan kesalahan seorang istri di masa lalu, yang tega merebut suami adiknya dengan cara memfitnah dan membunuh adiknya sendiri.

Serial kisah nyata aib masa lalu istriku yang ditayangkan pada tanggal 14 febuari 2019 pada jam 11.30 wib, yang berdurasi selama 01:21:07. menceritakan sosok seorang istri yang melakukan kesalahan atau dosa yang dilakukan di masa lalu demi mendapatkan suami adiknya dengan cara yang memfitnah dan membunuh adiknya sendiri. Awalnya rumah tangga Ilham (Nazar Shahab) dan Winda (Dona Febiola) sangat rukun dan hidup bahagia, namun setelah ilham yang menyangka winda selingkuh dan telah membunuh selingkuhannya akhirnya memutuskan untuk bercerai, selama winda di penjara ilham mulai mendkati sarah (Via Octora), kakanya winda dan merekanpun menikah, setelah winda bebas dari penjara, ia curiga bagaimana bisa sarah kakaknya menikah dengan ilham mantan suaminya.

Cerita keseluruhan itu sering kali disajikan dengan drama kehidupan yang dikaitkan dengan nilai-nilai dari sisi keagamaan. Tayangan yang ada di dalam film serial kisah nyata adalah jenis tayangan yang kejar tayang. Melalui cerita di film indosiar ini, ingin menyampaikan kepada penonotn, bahwa manusia akan mendapatkan ganjaran atas apa yang sudah dilakukan di masa lalu. dalam menyampaikan edukasi tentang dakwah dan mengajak masyarakat kearah yang positif dengan selalu melakukan hal yang baik. Mega Kreasi Film juga memiliki beberapa jumlah film hasil produksi lainnya yang bernafaskan realigi diantaranya Azab dan Pintu Berkah yang kini tegan naik daun dikalangan masyarakat.

Televisi dikatakan sebagai salah satu media secara langsung dalam pembelajaran pembentukan moral agama (akhlak) tersebut dalam masyarakat. Pembentukan moral agama (akhlak) ini sebagai komunikasi dakwah yang efektif dan efisien.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apa pesan dakwah di dalam film kisah nyata aib masa lalu istriku di indosiar ?
2. Analisis pesan dakwah dalam film kisah nyata aib masa lalu istriku menggunakan metode Analisis Van Dijk ?

E. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pesan dakwah dalam serial “Kisah Nyata Aib istriku di masa lalu di Indosiar”

2. Manfaat penelitian

- a. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian bias memberikan kontribusi berupa ilmu pengetahuan dan pemikiran baru terhadap perkembangan keilmuan di bidang komunikasi khususnya pada jurusan komunikasi penyiaran islam.

b. Manfaat praktis

Memberikan pengetahuan kepada kaum muslimin tentang pesan dakwah yang disampaikan melalui film.

F. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian, suatu upaya untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dihasilkan¹⁰ metode merupakan prosedur atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, dan penelitian adalah suatu proses penyelidikan secara sistematis yang digunakan dan penyediaan informasi untuk menyesuaikan masalah-masalah dengan tujuan dan kegunaan tertentu¹¹

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a) Penelitian ini digolongkan pada jenis penelitian pustaka (*library research*). Yaitu penelitian yang digali lewat kepustakaan seperti mengkaji dan mempelajari buku-buku, artikel, serta situs internet yang relevan dengan penelitian ini.

b) Sifat penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif, yaitu jenis yang tidak menggunakan berbagai perhitungan seperti persentase, rata-rata, dan parameter kuantitatif lainnya. Data yang di peroleh

¹⁰ Sutrisno Hadi, *metodologi Riset*, (Yogyakarta:Rosdakarya, 2004)h.145

¹¹ Imam Azhari, *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Surabaya : Usaha Nasional*, 1983) h.22

penulis bersifat deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan yang dapat diamati.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a) Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah film televisi kisah nyata aib masa lalu istriku yang tayang di indosiar. Penulis menyaksikan dan mengamati isi di dalam film tersebut

b) Objek Penelitian

Yang menjadi objek dari penelitian ini adalah pesan isi film televisi di indosiar kisah nyata dengan mengambil salah satu judulnya yaitu, aib masa lalu istriku yang fokus pada pesan dakwah

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di pakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer: Isi dari film kisah nyata aib masa lalu istriku melalui aplikasi video.com
- b. Data Sekunder: Berbagai tulisan yang membahas tentang film kisah nyata aib masa lalu istriku.
<https://id.wikipedia.org/wiki/Indosiar>
https://id.wikipedia.org/wiki/Mega_Kreasi_Films
- c. Dokumentasi: Dokumentasi film, dan data yang terkait lainnya seperti aplikasi youtube dan video.com.

4. Teknik Analisis data

Oleh sebab itu teknik analisis data emngunakan teknik analisis wacana teun A. van dijk, melaui berbagai karyanya van dijk meliat seatu wacana terdiri atas berbagai struktur atau tigkatan, yang masing-masing saling mendukung¹² van dijk membagikannya kedalam tiga tingkatan

Table 1 Struktur Analisis Wacana.

Struktur makro Merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topic dari suatu taks
Super struktur Kerangka suatu teks, bagaimana suatu struktur dan elemen wacana itu di susun dalam teks secara utuh.
Struktur mikro Makna yang dapat diamati dengan menganalisis kata kalimat, proposisi, kalimat dan sebagainya

¹²Burhan Bungin, *Analisis Penelitian Data Kualitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012). h. 175.

Table 2 Struktur Wacana Van Dijk

Struktur wacana	Hal yang diamati	Unit analisis
Struktur makro	Tematik (apa yang dikatakan) Elemen: topic	Teks
Super struktur	Skematis (bagaimana pendapat disusun dan di rangkai) Elemen: skema	Teks
Struktur mikro	Semantik (apa arti pendapat yang ingin di sampaikan?) Elemen: latar, detail, ilustrasi, maksud, pengandaian, penalaran,	Paragraph
Struktur mikro	Sintakis (bagaimana pendapat	Kalimat proposisi

	<p>disampaikan?)</p> <p>Elemen: kohorensi, nominalisasi, abstraksi, bentuk kalimat, kata ganti.</p>	
Struktur mikro	<p>Leksikon</p> <p>(pilihan apa yang ingin dipakai?)</p> <p>Elemen: kata kunci, pemilihan kata</p>	Kata
Struktur mikro	<p>Retoritis</p> <p>(dengan cara apa pendapat di sampaikan)</p> <p>Elemen: gaya interaksi, ekspresi, metafora, visua limage</p>	Kalimat proposisi

BAB II

ANALISIS , PESAN DAKWAH, DAN FILM

A. Analisis

1. Pengertian Analisis

Dalam linguistik, analisis atau analysis (analisa) merupakan studi tentang bahasa untuk memeriksa secara mendalam struktur bahasa. Kata analisis sendiri digunakan dalam berbagai bidang, di antaranya bidang ilmu bahasa, ilmu sosial, dan ilmu ekonomi. Salah satu bentuk analisis ialah merangkum sejumlah besar data yang masih mentah, untuk selanjutnya diolah menjadi sebuah informasi yang dapat diinterpretasikan. Semua bentuk analisis berusaha menggambarkan pola-pola secara konsisten dalam data sehingga hasilnya dapat dipelajari dan diterjemahkan dengan mudah, singkat dan penuh arti.

Analisis merupakan penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan¹³

Berikut pengertian analisis menurut para ahli :

1. Menurut Wiradi

Analisis merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan

¹³ Peter Salim Dan Yenni Salim *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* (2002)

dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari ditaksir makna dan kaitannya.

2. Menurut Komarudin

Analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk mengguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam keseluruhan yang terpadu.

3. Menurut Dwi Prastowo Darminto

Analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

B. Pesan Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Secara etimologi kata dakkwah berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata kerja (fi'il) yaitu da'a-yad'u yang artinya menagajak, menyeru, mengundang, atau memanggil. kemudian kata jamak yaitu *da'watan* yang artinya ajakan, seruan, undangan atau panggilan.¹⁴ Menurut istilah, dakwah mempunyai bermacam-macam pengertian, tergantung pada tujuan yang hendak dicapainya, dan cara menyampaikannya.

Dakwah dapat dikatakan sebagai suatu strategi penyampaian nilai-nilai

¹⁴Firdaus Al-Hisyam Dan Rudy Haryono, *Kamus Lengkap 3 Bahasa Arab-Indonesia-Inggris* (Surabaya:Gitamedia Press, 2006), h. 247.

islam kepada umat manusia demi terwujudnya tata kehidupan yang imani dan realist hidup yang islami¹⁵

Pengertian yang mencakup dan agak luas adalah suatu system kegiatan dari seseorang, sekelompok, segolongan umat islam sebagai aktualisasi imaniah yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan, undangan, doa, yang disampaikan dengan ikhlas dan menggunakan metode, system dan teknik tertentu agar mampu menyentuh kalbu dan fithrah seseorang, keluarga, kelompok, massa dan masyarakat manusia, supaya dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk mencapai satu tujuan tertentu. Karena pentingnya dakwah, makan Nabi Muhammad saw. Menghukumi nya dengan wajib (fardlu). Bagi manusia yang memiliki kecakapan, memenuhi persyaratan-persyaratan baik imani, islami, ilmi dan khuluki, maka berdakwah baginya adalah Fardlu Kifayah dengan predikat Da'in. sedangkan predikat kedua dengan hukum Fadhlul 'Ain adalah bagi seluruh pribadi muslim dan disebut Rs'in, karena mampu dan bisa.

Salah satu ayat al quran yang menyuruh tentang perintah untuk berdakwah diantaranya Al-Quran surat Al Ahzab ayat 39.¹⁶

الَّذِينَ يُبَلِّغُونَ رِسَالَاتِ اللَّهِ وَيَخْشَوْنَهُ وَلَا يَخْشَوْنَ أَحَدًا إِلَّا اللَّهَ ۚ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ

حَسِيبًا

15Jamaluddin Kafie, *Psikologi dakwah*(Surabaya: Percetakan Offiset Indah Surabaya) h.29

16 Hafidz Dasuki.Dkk, *Al-Qur'an Dan Terjemahanya* (Bandung: Gema Risalah Press), h. 672.

Artinya: (yaitu) orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah, mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada merasa takut kepada seorang (pun) selain kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai Pembuat Perhitungan. (Q.S. Al-Ahzab {33}: 39).

Dan di dalam Al-Quran Surat Al Maidah ayat 67:

اَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۚ وَإِنْ لَمْ
تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا
يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya: Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir. (Q.S. Al- Maidah {5}: 67)

2. Unsur-Unsur Dakwah

a. Da'i (pelaku dakwah)

Da'I adalah seseorang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau suatu lembaga¹⁷

b. Mad'u (penerima pesan)

¹⁷ Asep Muhidin, *Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Cet.1. Bandung : Pustaka Setia, 2002), h.33.

Mad'u adalah manusia yang menjadi target dalam berdakwah, baik secara individu maupun sebagai kelompok.

c. Materi Dakwah

Mekanisme kegiatan dakwah memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat. Pada sisi lain dakwah juga mengajak orang yang sudah beragama islam agar mentaatidan menjalankan ajaran islam, meaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya atau dalam Al-Quran disebut dengan amar ma'ruf nahi munkar.

Secara umum materi dakwah diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok, sebagai berikut :

1. Masalah aqidah (keimanan)

Aspek aqidah merupakan yang akan membentuk moral (akhlak) mansia, oleh karena itu yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah islam adalah masalah aqidah atau disbut juga keimanan. Orang yang memiliki iman yang benar akan cenderung untuk berbuat baik dan menjauhi perbuatan jahat, karena perbuatan jahat akan berdampak pada hal yang buruk juga. Iman inilah yang berkaitan dengan dakwah islam dimana amar ma'ruf nahi munkar dikembangkan yang kemmudian menjadi tujuan utama dari suatu proses dakwah

2. Masalah syariah (ketetapan)

Materi dakwah yang bersifat syaria'ah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat islam. Disamping mengandung dan mencakup kemashlatan sosial dan moral, materi dakwah ini dimaksud untuk memberikan gambaran yang benar dan kejadian secara cermat terhadap hujjah atau dalil-dalil dalam melihat persoalan pembaruan, sehingga umat tidak terperosok kedalam kejelekan, karena yang di inginkan dalam dakwah aadalah kebaikan.

3. Masalah muamalah (tindakan)

Islam merupakan agama yang menekankan urusan muamalah lebih besar porsinya dari pada urusan ibadah. Ibadah dalam muamalah di sini diartikan sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT.

Statemen ini dapat dipahami dengan alasan :

1. Di dalam Al-Quran dan Hadist mencakup proporsi terbesar sumber hokum yang berkaitan dengan urusan muamalah.
2. Ibadah yang mengandung segi kemasrakatan diberi ganjaran lebih besar dari pada ibadah yang bersifat perorangan.

3. Melakukan amal baik dalam bidang kemasyarakatan mendapatkan ganjaran lebih besar dari pada ibadah sunnah¹⁸

4. Masalah akhlak

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau disebut juga tabiat. Sedangkan secara terminology pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabi'at atau kondisi temperamen batin yang mempengaruhi perilaku manusia. Berdasarkan pengertian ini, maka ajaran akhlak dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya.

d. Tahriqah (Metode) dakwah

Metode dakwah yaitu cara yang harus dimiliki oleh da'i dalam melaksanakan aktifitas dakwah. Dalam metode dakwah ada 3 hal yaitu materi pokok metode dakwah :

- 1) Bil al-hikmah, berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, agar dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam berikutnya mereka tidak lagi merasa terpaksa ataupun keberatan.

18 H.M. Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana. 2006), h.27

- 2) *Mau'izatul hasanah*, berdakwah dengan memberikan nasihat dan menyapaikan ajaran islam dengan rasa kasih sayang, agar nasihat dan ajaran islam yang disampaikan dapat menyentuh hati mereka.
- 3) *Mujadalah billati hiya ahsan*, berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan yang memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.

e. *Washilah (Media) dakwah*

Media dakwah adalah media yang digunakan untuk alat mempermudah sampainya pesan dakwah kepada mad'u¹⁹ media dakwah terbagi 5 macam yaitu:

- 1) Lisan merupakan media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dalam media ini biasa berbentuk seperti pidato, ceramah, kuliah, bimbingan dan sebagainya.
- 2) Tulisan merupakan media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya.
- 3) Lukisan, media dakwah yang melalui gambar, karikatur, dan lainnya,

¹⁹ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), h.49-60

- 4) Audiovisual, media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan, ataupun keduanya, seperti film, internet, televisi
- 5) Ahklak, media dakwah yang melalui perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran agama islam yang secara langsung dapat dilihat maupun didengar oleh *Mad'u*

f. Tujuan dakwah

Tujuan dakwah adalah apa saja tujuan dari keinginan yang hendak dicapai dari kegiatan dakwah tersebut²⁰

3. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah apa saja yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima²¹ pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi²² Sedangkan pesan dakwah ialah perintah, nasehat, permintaan, amanat yang harus disampaikan kepada orang lain. Pesan dakwah juga berarti semua pernyataan yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah baik yang tertulis maupun lisan dari pesan-pesan (risalah). Jadi pesan dakwah ialah isi pesan atau materi yang disampaikan oleh da'I kepada mad'u.

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *message*, yaitu symbol-simbol. Dalam literature berbahasa arab, pesan dakwah disebut *maud'lu al-da'wah*. Yang diterjemahkan dalam bahasa arab

²⁰Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2011), h. 9.

²¹ahyu Illaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakakarta 2010), h. 97.

²²Hafied Cangara., *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada 2012), h. 27.

menjadi *maddah al-da'wah*. Sebutan yang terakhir ini bias menimbulkan kesalah pahaman sebagai logistic dakwah. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan “isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.” Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika pesan dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.²³

Pokok-pokok ajaran islam sebagai berikut :

1. *Akidah*, yang merupakan iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malaikat Allah, dan kepada kitab-kitab qadha dan qadar.
2. *Syariah*, yang merupakan ibadah menyembah Allah dengan tidak mempersekutukan-Nya yang diwujudkan dalam bentuk, yaitu: (1) *ibadah mahdlah*, yaitu ibadah yang langsung kepada Allah, seperti ibadah shalat, haji, dan puasa (2) *ibadah ghair mahdlah*, yaitu ibadah yang tidaklangsung kepada Allah yakni terkait dengan makhluk Allah, seperti santunan kepada kaum dhu'afa, gotong royong dan lain nya. Dan *muamalah* merupakan interaksi dan komunikasi antar manusia dengan

23 Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,(Jakarta: Prenadamedia Group,2004).h.318.

manusia lainnya sebagai makhluk sosial dalam kerangka *hablu min al-nas*.

3. *Akhlak* . yang meliputi akhlak kepada al-khaliq dan makhluk (manusia dan non manusia)²⁴

Pesan dakwah dapat dibedakan sebagai berikut:

- 1) Pesan dakwah yang memuat hubungan manusia dengan khalik (hablum minallah) yang berorientasi kepada kesalehan individu.
- 2) Pesan dakwah yang memuat hubungan manusia dengan manusia (hablum minanas) yang akan menciptakan kesalehan sosial.

Dengan demikian inti dari pesan dakwah adalah pesan-pesan yang mengandung seruan untuk pembentukan akhlak mulia dan bersumber dari Al-Qur'an dan as-Sunnah, nasehat orang bijak, pengalaman hidup, seni dan budaya, ilmu pengetahuan, filsafat dan sumber-sumber lainnya pesan dakwah ditujukan untuk mengajak manusia agar menjalankan agama islam serta mentauhidkan Allah dengan bersumber kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah²⁵

4. Sumber Pesan Dakwah

- a. Al-Qur'an

24 .Abdullah., *Ilmu Dakwah, Kajian Ontology, Epistemology Dan Aplikasi Dakwah*, (Depok: PT Rajagrafindo Persadav2018), h.33

25Mustofa Bisri, *Saleh Ritual Saleh Sosial*, (Bandung: Mizan 1995), Cet.1, h. 28.

Adalah wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi terdahulu yang termaktub dan teringkas dalam Al-Qur'an. Semua pokok ajaran islam tersebut secara global dalam Al-Qur'an, sedangkan detailnya dijelaskan dalam Hadis seperti QS. An-Nisa atay 32, dan QS. Ibrahim ayat 7, QS Al-Baqarah ayat 186, QS. An-Nisa ayat 103,

b. Hadits Nabi SAW

Segala hal yang berkenan dengan Nabi SAW yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakan dengan hadis. Untuk melihat kualitas kesahihan hadis, pendakwah tinggal mengutip hasil penelitian dan penilaian ulama hadis. Dan tidak harus menelitinya sendiri. Pendakwah hanya perlu cara mendapatkan hadis yang sahih serta memahami kandungannya.²⁶

c. Pendapat Para Sahabat

Orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW, pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi SAW. Pendapat sahabat memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan Nabi. Dan proses belajarnya yang langsung dari beliau, diantara para sahabat nabi yang lain

d. Pendapat Para Ulama

26 Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Kencana Perdana Media Group, 2009), h. 321

Pendapat ulama apapun isi dan kualitasnya harus dihargai, karena ia dihasilkan dari pemikiran yang mendalam berdasarkan sumber utama hukum islam, dengan pendapat ulama-ulama yang telah ada.

5. Karakteristik Pesan Dakwah

Sudah disebutkan sebelumnya bahwa pesan dakwah terdiri dari ajaran islam yang disampaikan oleh Rasulullah SAW, kepada umatnya, baik terkandung dalam Al-Quran maupun hadist. Untuk memahami kedua sumber pesan dakwah tersebut, dibutuhkan pengetahuan yang mendalam tentang metodologi. Antar lain: Ushul Fikh, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadist dan sebagainya. Pengetahuan metodologi ini penting bagi pendakwah agar tidak terjadi penyimpangan dan kekeliruan dalam menggali pesan dakwah. Sebelumnya, pemahaman kedua sumber menjadi otoritas para sahabat Nabi SAW, dan tabi'in (murid sahabat). Dalam hal transmisi (sanad) antar generasi, mereka mampu menjadi kesahihan pemahaman AL-Quran dan Hadist. Tidak sedikit khazanah penafsiran yang terabadikan dengan pembukuan, sehingga kita bias membacanya saat ini.²⁷

Al-Quran dan Hadist adalah teks tertulis. Sifat teks adalah statis dan dapat diberi makna. Makna sebuah teks tergantung dari siapa yang membacanya. Para pembaca teks sendiri bukanlah 'ruang kosong' melainkan telah memiliki kerangka referensi (*frame of reference*) yang

²⁷ *Ibid*, h.340.

tidak sama satu sama lain. Oleh karena itu, pemahaman teks dapat berubah sesuai dengan konteksnya. Oleh karena itu, pemahaman teks dapat berubah sesuai dengan konteksnya. Sifat konteks adalah dinamis dan selalu berubah. Konteks terbatas pada hukum ruang dan waktu. Ayat Al-Quran yang tertulis dalam Mushaf Usmani sampai saat ini tidak mengalami perubahan sama sekali, demikian pula hadist-hadist Nabi SAW, yang telah dibukukan juga tidak mengalami perubahan, dengan demikian orisinalitas merupakan karakteristik pesan dakwah dari teks ayat Al-Quran dan Hadist. Sebagai perbandingan yang tidak jauh berbeda, 'Abd. Al-Karim Zaidan juga mengemukakan lima karakter pesan dakwah, yaitu :

1. Berasal dari Allah SWT. (annabu min indillahi)
2. Mencakup semua bidang kehidupan (al-syumul)
3. Umum untuk semua manusia (al umum)
4. Ada balasan untuk setiap tindakan (al-jaza fi al – islam)
5. Seimbang antara idealitas dan realitas (al-mitsaliyyahwa al-waqi'iyah)²⁸

Asep muhiddin, merumuskan lebih banyak karakteristik pesan dakwah sebagai berikut ;

1. Islam sebagai agama fitrah
2. Islam sebagai agama rasional dan pemikiran
3. Islam sebagai agama ilmiah, hikmah, dan fiqhiyyah

4. Islam sebagai agama argumentative (hujjah) dan demonstrative (burhan)
5. Islam sebagai agama hati(qolb), kesadaran (wijdan), dan nurani (dlamir)
6. Islam sebagai agama kebebasan (hurriyah) dan kemerdekaan (istiqlal)

6. Televisi Sebagai Media Dakwah

Secara harfiah televises berasal dari kata *tele* yang berarti jauh dan *vision* yaitu pandangan. Jadi televisi dapat diartikan melihat sesuatu dari jarak jauh. Televisi sebagai suatu alat penyampain berbagai informasi kepada khalayak, merupakan salah satu bagian dari sebuah system yang besar dan kompleks. Media ini akan berfungsi dengan baik apabila ditempatkan dalam sebuah sistem yang saling bekerja sesuai fungsinya. Sistem ini disebut sebuah sistem yang paling bekerja sesuai fungsinya. Sistem ini disebut sebagai penyiaran televisi yang meliputi produksi (pesan), gelombang dan pesawat televisi itu sendiri sebagai media penerima siaran.²⁹

Salah satu media massa elektronik yang sangat efektif dan sangat berpeluang untuk dijadikan media dakwah adalah televisi. Dengan keunggulan televisi sebagai media pandang sangat mempengaruhi sikap, pandangan dan perasaan pemirsah, maka

²⁹ Abdullah, *Ilmu Dakwah*, h.157.

otomatis dia akan efektif jika digunakan sebagai media dakwah.³⁰ Karena film mempunyai kelebihan bermain pada sisi emosional, ia mempunyai pengaruh yang lebih tajam untuk memainkan emosi penonton. Berbeda dengan buku yang memerlukan daya fikir aktif, penonton cukup bersifat positif. Hal ini dikarenakan sajian sinetron adalah sajian siap untuk dinikmati. film sebagai media komunikasi dapat berfungsi sebagai media dakwah yang bertujuan mengajak kepada kebenaran. Dengan berbagai kelebihanannya, film menjadikan pesan-pesan yang ingin disampaikan dapat menyentuh penonton tanpa harus menggurui. Maka tidak heran bila penonton tanpa disadari berperilaku serupa dengan peran dalam suatu film yang pernah ditontonnya.

Hal ini sama dengan ajaran Allah SWT yaitu untuk mengkomunikasikan dengan pesan, hendaknya dilakukan secara *qawlan syaidan*, yaitu pesan yang dikomunikasikan dengan benar, menyentuh dan membekas dalam hati. film diharapkan dapat menggiring penonton kepada ajaran islam yang akan menyelamatkannya.³¹

Pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui acara televisi seperti film lebih mudah sampai kepada mad'u (masyarakat). Selain itu, pesan verbal yang digunakan dalam film dapat diimbangi dengan

³⁰Surriannor, *Produksi Siaran Televisi Dakwah, Jurnal Al Hadhara* Vol.7, No.13, (Januari-Juni, 2008), h. 112.

³¹Aep Kurniawan Et. At. *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), h. 95.

pesan dakwah visual yang memiliki efek sangat kuat terhadap pendapat. Sikap, dan perilaku mad'u. hal ini sangat mungkin terjadi karena dalam sinetron, selain pikiran, perasaan pemirsa pun dilibatkan dalam penyampaian pesannya. Dalam film juga terdapat kekuatan dramatic dan hubungan logis bagian-bagian cerita yang tersaji dalam alur cerita. Setiap orang dapat melihat dengan sangat jelas bahwa sinetron mempunyai kesempatan yang relative besar sebagai suatu media sekaligus metode baru dalam penyampaian pesan-pesan keagamaan melalui media televisi.

C. Film

Film adalah salah satu bentuk hiburan yang populer, yang menjadikan manusia melarutkan diri mereka dalam dunia imajinasi untuk waktu tertentu. Setiap kisah dalam film adalah refleksi kejadian-kejadian yang bisa ditemukan dengan mudah dalam kehidupan, banyak sekali karya fiksi film dibuat berdasarkan kisah nyata atau sebuah karya film bisa lahir karena terinspirasi berbagai kejadian serta situasi faktual sosial dalam masyarakat.

Cerita drama tersebut berasal dari persoalan-persoalan sosial yang ada di lingkungan masyarakat dengan mengangkat permasalahan realitas yang sebenarnya terjadi dimasyarakat, namun cerita tersebut kemudian dicitrakan oleh media atau suatu PH yang ingin memproduksi cerita tersebut demi kepentingan media tersebut, dengan tujuan menarik

perhatian masyarakat agar tertarik untuk menonton tayangan program acara yang telah diproduksi.³²

Film memberikan pengaruh yang besar pada jiwa manusia. Dalam proses menonton akan terjadi gejala yang disebut dengan identifikasi psikologis, dimana ketika penyampaian terjadi, para penonton menyamakan dan meniru seluruh pribadi dengan salah satu tokoh dalam film tersebut. Pesan-pesan yang termuat dalam film akan membekas dalam jiwa penonton, lebih jauh lagi pesan itu akan membentuk karakter penonton.

Film bukan hanya sebagai hiburan tetapi lebih berperan sebagai penanaman diri. Oleh karena itu, film merupakan medium komunikasi yang ampuh.³³

Alex Sobur menyatakan, bahwa film merupakan tayangan yang diangkat dari kenyataan hidup yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Itulah sebabnya selalu ada kecenderungan untuk mencari relevansi antara film drama, yaitu cerita yang mengangkat tentang kejadian atau peristiwa hidup yang hebat. Atau cerita yang realisme, yaitu film yang mengandung relevansi dengan kehidupan keseharian³⁴

Hasil penelitian yang penulis sudah lakukan ialah tentang Serial Kisah Nyata Episode Aib Masa Lalu Istriku. Cerita ini cukup menarik dengan ditambah pesan dakwah mengenai aib atau kesalahan di masa lalu yang dilakukan istri kepada suami dengan durasi 1;21;09 yang tayang di Indosiar.

³²Muh Labil, *Poteret Sinetron Indosenia*, (Jakarta: MU:32002), h. 85.

³³Aep Kusnawan, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam: Mengembangkan Tabligh Melaluimimbar Media Cetak, Radio, Televisi, Film Dan Media Digital*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), h. 94.

³⁴Alex Sobur, *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotic Dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2001), h. 128.

Dari paparan diatas tadi setiap orang dapat melihat dengan sangat jelas bahwa film mempunyai kesempatan yang relatif besar sebagai suatu media sekaligus metode baru untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan melalui media televisi.

1. Fungsi Film

Film dalam kehidupan memiliki banyak kegunaan yang sesuai dengan kriteria film tersebut diantaranya:

a. Film sebagai alat komunikasi

Film merupakan sarana komunikasi yang dapat mempengaruhi satu pikiran dengan pikiran lainnya, tidak hanya yang tertulis dan ujaran lisan, mealainkan juga music, seni gambar, teater , dan lain sebagainya, serta formal, simbiolis atau penggambaran peristiwa tentang beberapa aspek budaya yang sama-sama dimiliki.³⁵

b. Film sebagai media dakwah

Media dakwah merupakan salah satu komponene dakwah, sekalipun media dakwah bukan penentu utama bagi kegiatan dakwah, akan tetapi media ikut memberikan andil yang besar untuk kesuksesan dakwah. Pesan dakwah yang penting dan perlu selera diketahui semua lapisan masyarakat. Mutlak memerlukan media radio, Koran, majalah, maupun film. Media dakwah dapat berfungsi secara efektif bila ia

³⁵ Rosmawaty, *Mengenal Ilmu Komunikasi : Metacumunication Is Ubiquitous* (Cet.1: Jakarta Widya Padjajaran, 2010), h.16.

dapat menyesuaikan diri dengan pendakwah, pesan dakwah, dan mitra dakwah.

Sebagaimana diketahui bahwa unsur- unsur dakwah meliputi, dai (pemerik dakwah), mad'u (penerima dakwah) materi (pesan dakwah) metode (caradakwah) media (sarana dakwah), setiap unsur dan komponen dakwah tersebut berpengaruh terhadap keberhasilan dakwah, agar berpengaruh terhadap keberhasilan dakwah, sehingga di dalam prakteknya dakwah hendaknya memperhatikan komponen-komponen tersebut.

2. Definisi Tayangan

Tayangan menurut bahasa adalah sesuatu yang ditayangkan (dipertunjukkan) pertunjukan (film, dan sebagainya) persembahan. Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel dan ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara ke dalam gelombang elektrik dan mengkonversinya kembali ke dalam cahaya dan suara yang dapat didengar.

Televisi adalah sistem penyiaran gambar yang disertai dengan bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya(gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas. Cahaya yang dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar. Stasiun televisi adalah tempat kerja yang kompleks yang melibatkan banyak orang dengan berbagai jenis

keahlian. Jadi tayangan televisi adalah media komunikasi massa dengan pandang, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum, baik terbuka maupun tertutup berupa program yang teratur dan berkesinambungan³⁶.

3. Segmentasi Film

Segmentasi merupakan proses membagi penonton ke segmen-segmen atau kelompok-kelompok tertentu, yang bertujuan untuk meng-efektifkan proses distribusi dan promosi film, karena dengan menentukan segmentasi penonton sejak awal berarti calon penonton film sudah teridentifikasi dengan jelas sejak awal. Lalu jika penonton sudah teridentifikasi, langkah berikutnya ialah melakukan targeting penonton yang mana ingin disasar. Segmentasi di dalam film sangat besar pengaruhnya, karena segmentasi menentukan berhasil apa tidak kah sebuah film yang akan dipasarkan, menurut peneliti film serial kisah nyata abi masa lalu istriku, masuk ke segmentasi umum, terutama untuk kalangan ibu-ibu, karan di film ini menceritakan tentang persoalan rumah tangga, seperti konflik rumah tangga, perceraikan, perselingkuhan dan lain sebagainya.

3. Pengaruh Menonton Televisi

Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang, televisi sesungguhnya adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam

³⁶ Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta:Balai Pustaka, Edisi 3, 2003)

dan hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara kedalam gelombang elektrik dan mengkonversinya kembali kedalam cahaya yang dapat dilihat dan suara yang dapat didengar. Televisi sebagai media massa memiliki tiga fungsi adalah sebagai media informasi, sebagai media pendidikan, dan juga sebagai media hiburan.

Menurut Steven M Chaffe, efek dari menonton televisi dapat dilihat dari tiga pendekatan. Pendekatan pertama ialah efek dari media massa yang berkaitan dengan pesan ataupun media itu sendiri, yang dapat diarahkan untuk kepentingan kelompok tertentu. Pendekatan kedua ialah dengan melihat jenis perubahan yang terjadi pada diri khalayak komunikasi massa yang berupa perubahan sikap, perasaan, dan perilaku atau dengan dikenal sebagai perubahan kognitif, afektif dan konatif. Pendekatan ketiga adalah observasi terhadap khalayak (individu, kelompok, masyarakat, organisasi, dan bangsa) yang dikenal efek komunikasi massa.³⁷

1. Efek kognitif

Efek kognitif adalah akibat yang timbul pada diri seorang komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Dalam efek kognitif ini membahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan

37 Elvinaro, Ardianto, 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis

keterampilan kognitifnya. Melalui Media massa, kita memperoleh informasi tentang benda, orang, atau tempat yang belum pernah kita kunjungi sebelumnya.

2. Efek Afektif

Efek Afektif adalah efek yang dihasilkan oleh Media massa yang mempengaruhi perasaan komunikannya. Perasaan itu bisa perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah, dan sebagainya. Emosi tidak dapat diukur dengan air mata penonton, kegembiraan juga tidak dapat diukur dengan tertawa keras ketika menyaksikan adegan lucu. Tetapi para peneliti telah berhasil menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas rangsangan emosional media massa. Faktor faktor tersebut antara lain suasana emosional, skema kognitif, suasana terpaan, predisposisi individual, dan identifikasi khalayak.

3. Efek Konatif

Efek konatif merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan, atau kegiatan.

D. Tinjauan Pustaka

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan tolak ukur dan dilakukan kajian sebelumnya agar menghindari plagiatisme, dimana sama-sama berkaitan dengan sinetron sebagai berikut :

Pertama, skripsi Ismail Hasan Npm: 1541010038. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang berjudul PESAN DAKWAH DALAMA SINETRON JODOH WASIAT BAPAK EPISODE 750 DI ANTV, dalam penelitian tersebut , penulis menggunakan Analisis Wacana Van dijk. Dalam penelitian ini membahas isi pesan dakwah yang ada di dalam sinetron tersebut. Persamaan penelitian ini adalah metode analisisnya yaitu menggunakan metode analisis wacana dari Van Dijk.

Kedua, Skripsi Faisal Hamid Azli Npm : 1441010170. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul Pesan Dakwah Dalam Film ANIMASI ADIT dan SOPO JARWO, dalam penelitian tersebut, penulis menggunakan Analisis Framing dengan Teori Framing Robert Entman. Dalam penelitian ini sama-sama membahas pesan dakwah yang ada di dalam tayangan film tersebut. .

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan untuk meneliti pesan dakwah di dalam serial “KISAH NYATA AIB MASA LALU ISTRIKU” dengan menggunakan metode Analisis Wacana dari Teun A Van Dijk. Penulis memilih menggunakan teori tersebut karena menurut penulis Analisis wacana tersebut sangat efektif untuk digunakan dalam mengamati film atau tayangan.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia,

(Jakarta: Balai Pustaka 1997)

M. Andre Martin Dan F.V Bhaskarra, *Kamus Bahasa Lengkap*, (Surabaya:

Karina, Kuli 2002)

Munir Samsul Amin, *Ilmu Dakwah*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2010)

Fauziah, *Jago Teknologi Informasi Dan Komunikasi SMP*, (Jakarta: Media

Pusindo, 2008)

Sri Wahyuni, *Film Dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-*

Pesan Dakwah Dalam Film, (Surabaya

Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)

Moh Ali Azia, *Ilmu Dakwah, Cet Pertama* (Jakarta: Prenada Media, 2004)

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (Jakarta : Balai Pustaka, 1991)

Sutrisno Hadi, *metodologi Riset*, (Yogyakarta: Rosdakarya, 2004)

Burhan Bungin (ED), *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (PT Raja

Grafindo Persada, Jakarta: 2003)

Peter Salim Dan Yenni Salim *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* (2002)

Firdaus Al-Hisyam Dan Rudy Haryono, *Kamus Lengkap 3 Bahasa Arab-*

Indonesia-Inggris (Surabaya: Gitamedia Press, 2006)

Hafidz Dasuki. Dkk, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Gema Risalah

Press)

https://id.wikipedia.org/wiki/Mega_Kreasi_Films

AsepMuhidin, *DakwahDalamPrespektif Al-Qur'an* (Cet.1. Bandung :PustakaSetia, 2002)

WahidinSaputra, *PengantarIlmuKomunikasi*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada 2011)

WahyuIllahi, *KomunikasiDakwah*, (Bandung: PT RemajaRosdakakarta 2010)

Prof.Dr.H.HafiedCangara,M.Sc, *PengantarIlmuKomunikasi*,
(Jakarta:PTRajagrafindoPersada 2012)

M. MunirdanWahyuIllahi, *ManajemenDakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006)

AsmuniSyukir, *Dasar-DasarStrategiDakwah Islam*, (Surabaya:Al-Ikhlash,1983)

Prof.Ddr.H.Abdullah, M.Si.,*IlmuDakwah, KajianOntology,Epistemology*
DanAplikasiDakwah, (Depok: PT Rajagrafindo Persadav2018)

Surriannor, *ProduksiSiaran Televisi Dakwah, Jurnal Al*
*Hadhara*Vol.7,No.13,(Januari-Juni,2008)

AepKurniawanEt.At.*KomunikasiPenyiaran Islam*, (Bandung: BenangMerah
Press,2004)

Alex Sobur, *AnalisisTeksMedia,SuatuPengantarUntukAnalisisWacana, Analisis*
Semiotic Dan Analisis Framing, (Bandung:Remaja Rosdakrya,2001)

Depdiknas, *KamusBesarBahasa Indonesia*, (Jakarta:BalaiPustaka, Edisis 3, 2003)